

ABSTRAK

Dian Silvi Anggraeni, Potret Wakaf Perahu Di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kota Lamongan. Dibawah bimbingan Dr. Robiatul Auliyah, S.E., MSA

Penelitian wakaf perahu di Desa Labuhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dengan memberikan bantuan perahu. Sesuai dengan tujuan penelitian, penggambaran wakaf perahu dalam penerapannya, yang mengacu pada sumber daya. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai nelayan, namun sebagian besar dari mereka tidak memiliki perahu sendiri, harus menyewa dengan sistem bagi hasil yang hanya menguntungkan pemilik modal atau tengkulak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah Metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri dari catatan tulisan tangan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana YDSF mengimplementasikan program wakaf perahu dalam rangka memenuhi misinya untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif. Hasil: Optimalisasi wakaf produktif yang dilakukan YDSF untuk membantu meningkatkan perekonomian para nelayan, karena yang berperan sebagai nazhir di lapangan adalah para DAI binaan YDSF yang ditugaskan di desa labuhan, Wakaf perahu ini memungkinkan nelayan yang tidak memiliki perahu sendiri untuk tetap dapat melaut dan mencari nafkah. Wakaf perahu memiliki potensi untuk mengurangi ketergantungan terhadap sistem pinjaman berbasis riba. Peran YDSF dalam optimalisasi melalui program wakaf perahu belum banyak memberikan kontribusi karena kuantitasnya masih sedikit dan cakupan manfaatnya belum menyentuh seluruh nelayan di Lamongan. Wakaf perahu membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Wilayah tersebut melalui bantuan perahu. Penelitian ini juga untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi skala kecil yang sering kali terjebak dalam konteks utang dan riba dalam mencari nafkah.

Kata kunci: wakaf produktif, perahu wakaf, nelayan

ABSTRACT

Dian Silvi Anggraeni, Potret Wakaf Perahu Di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kota Lamongan. Dibawah bimbingan Dr. Robiatul Auliyah, S.E., MSA

The boat waqf research in Labuhan Village aims to improve the quality of life of the local community by providing boat assistance. In accordance with the research objectives, the depiction of boat waqf in its application, which refers to resources. The majority of the community work as fishermen, but most of them do not have their own boats, having to rent them with a profit-sharing system that only benefits capital owners or middlemen. The type of research used is descriptive qualitative. Qualitative approach is a research methodology that produces descriptive data consisting of handwritten or oral notes from people and observed behavior. Descriptive qualitative research is used to understand and describe how YDSF implements the boat waqf program in order to fulfill its mission to advance the economic welfare of the community through productive zakat. Results: Optimization of productive waqf carried out by YDSF to help improve the economy of fishermen, because those who act as nazhir in the field are YDSF-assisted preachers assigned to the port village, This boat waqf allows fishermen who do not have their own boats to still be able to go to sea and make a living. Boat waqf has the potential to reduce dependence on usury-based loan systems. YDSF's role in optimization through the boat waqf program has not contributed much because the quantity is still small and the scope of benefits has not touched all fishermen in Lamongan. Boat waqf helps improve the quality of life of people in the region through boat assistance. This research is also to provide an understanding of the small-scale economy that is often trapped in the context of debt and usury in making a living.

Keywords: productive waqf, waqf boat, fishermen